

SD Muhammadiyah Bodon Kotagede Boarding Pesantren Hasilkan Siswa Berprestasi



KR-Istimewa

Wisudawati terbaik menerima ijazah kelulusan dari Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon Kotagede.

YOGYA (KR) - Sebanyak 83 siswa kelas 6 SD Muhammadiyah Bodon Kotagede, mengikuti Wisuda Akhirusanah, Senin (26/6) lalu di Hotel Tassnem eks Purawisata Yogyakarta. Sebagian besar lulusan sudah diterima masuk di sejumlah SMP Negeri, ada juga siswa yang memilih mondok masuk Pesantren atau masuk SMP swasta ternama sesuai pilihan.

"Para lulusan ditempa Pandemi covid selama dua tahun dengan pembelajaran nyaris tanpa tatap muka. Sehingga ketika duduk di kelas 6 kita tawarkan program Boarding Pesantren di sekolah. Ada 42 siswa mengikuti program yang tidak wajib ini," ucap Kepala Sekolah SD Muhammadiyah Bodon Kotagede, Ekorusyan Ananta SPd MPd kepada KR, Senin (3/7) di kantornya

Disebutkan program Boarding Pesantren yang digeber sejak 2016 selain materi akademi dan akhlak juga menekankan pada pembiasaan agama dan bahasa. "Kita harapkan bisa menjadi pondasi yang kokoh bagi anak anak untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi," ujarnya.

Diberikan juga apresiasi pada siswa yang mencapai perolehan nilai terbaik ASDP Tahun 2023 ini, peringkat pertama Ghita Azalia Zahraa (264,29) disusul Iqbal Rizky Syaui (260,74) dan Keylla Nakeisha Putri Farezka (252,86). "Mereka adalah siswa yang mengikuti program boarding pesantren," ungkapny. **(Vin)-f**

PUNCAK PERINGATAN DIES Prodi MM FEB UGM Luncurkan 2 Buku



KR-Humas UGM

Peluncuran buku di acara puncak dies Prodi MM FEB UGM.

YOGYA (KR) - Prodi Magister Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis (MM FEB) Universitas Gadjah Mada (UGM) meluncurkan dua buku saat acara puncak dies ke-35 Prodi MM FEB UGM di selasar kampus setempat di Yogyakarta, Minggu (2/7).

Kedua buku tersebut berjudul 'Mencetak Mence-tak Pemimpin Bisnis' dan Buku Kasus Manajemen perusahaan di Indonesia seri ke-9 berjudul 'Business Beyond Boundaries: Internationalization Strategy, Processes, and Practices'.

Peluncuran ditandai pe-nyerahan sampul buku dari Ketua Prodi MM FEB UGM Kampus Yogyakarta Prof Amin Wibowo, MBA PhD dan Ketua Prodi MM FEB UGM Kampus Jakar-ta Prof Dr Tandelinil Eduardus MBA kepada Dekan FEB UGM Prof Dr Didi Achjari.

Prof Didi Achjari menu-turkan, Prodi MM FEB UGM telah menorehkan perjalanan panjang untuk menjadi sekolah bisnis terkemuka di dunia. Saat ini MM UGM berada pada peringkat 40 di Asia dan

201-250 di dunia dalam pe-meringkatan Quacquarelli Symonds (QS) Global MBA Ranking 2023.

Bahkan dalam hasil pe-meringkatan tersebut, MM FEB UGM masuk dalam peringkat 72 dunia pada aspek Entrepreneurship and Alumni Outcome. "Kami tentu berkeinginan MM FEB tetap mempertahankan kualitas dari sisi penge-tahuan, mencetak pemim-pin bisnis dan misi yang ba-ru nurturing the future lea-der dan sustainability, saya kira MM FEB bisa menjadi pionir," kata Prof Didi.

Prof Amin Wibowo me-nyebutkan saat ini Prodi MM FEB UGM sudah menjalin kerja sama de-ngan 42 prodi MBA di selu-ruh dunia yang berada di Eropa, Amerika, Asia hing-ga di lingkup Asia Teng-gara. Jumlah ini mening-kat dibanding tahun se-belumnya. Sedangkan Prof Tandelinil Eduardus me-ngatakan, jumlah ma-hasiswa aktif Prodi MM FEB UGM lebih dari 2.000 mahasiswa. Terdiri 1900-an mahasiswa di Kampus Jakarta dan 900-an ma-hasiswa di kampus Yogya-karta. **(Dev)-f**

Pj Walikota Resmikan Rumah Imam Masjid Syuhada

YOGYA (KR) - Rumah Imam dan Muadzin Masjid Agung Syuhada Yogyakarta diresmikan Pj Walikota Yogyakarta Singgih Raharjo SH MEd, Senin (3/7). Peresmian dihadiri Kepala Kemenag Kota Yogyakarta Nadhif SAg MSi, Ketua Umum Yayasan Masjid Syuhada KRT H Jatiningrat SH, Ketua Takmir Masjid Syuhada Zainul Arifin, pengurus Yayasan dan Takmir Masjid Syuhada yang lain, perwakilan dari Kemantren Gondokusuman, Polsek, Koramil, Satpol PP dan tamu undangan dinas terkait lainnya.

Peresmian ditandai penguntingan pita dan penandatanganan pra-sasti oleh Singgih Ra-harjo didampingi Keme-nag Kota Yogya, Ketua Ya-yasan dan Ketua Takmir Masjid Agung Syuhada Yogyakarta. Selain itu, ada penyerahan duplikat kunci rumah oleh Ketua Dewan Pembina Masjid Syuhada Harsoyo kepada dua orang Imam yaitu Syaiful Rahman dan Ahmad Nur Saddam. Sedangkan pembacaan Ayat Suci Alquran oleh Hj Indra SPdI dan lagu Indonesia Raya dan Mars Masjid Syuhada dipandu oleh Fajar Rahayu Adi-ningsih SPsi.

Singgih Raharjo menga-

takan, alhamdulillah kita bisa berkumpul di tempat ini untuk sama-sama menyaksikan peresmian Rumah Imam dan Mua-dzin. Tentunya tempat imam ini merupakan rumah singgah atau fas-ilitas yang nantinya akan diberikan kepada sia-papun yang menjadi imam dan muadzin di Masjid Syuhada Yogya-karta.

"Dengan hadirnya rumah imam ini, nan-tinya imam akan menjadi lebih termotivasi dan se-mangat lagi dalam men-jalankan tugas yang diberikan. Saya yakin ba-pak/ibu akan mem-perikan dukungan ter-hadap kegiatan-kegiatan

yang ada di Masjid Syuhada. Harapan saya dengan adanya fasilitas ini akan terpelihara de-ngan baik untuk menun-jang ketugasan para imam dan muadzin yang ada di Masjid Syuhada ini," papar Singgih.

"Saya ucapkan terima kasih atas kolaborasi dari Kemenag, Kraton Yogya, takmir masjid dan selu-ruh masyarakat yang ada di Kotabaru yang akan melengkapi sebuah kam-pung yang di mana ada masjid Syuhada yang me-miliki nilai historis sangat tinggi. Apalagi Kotabaru akan menjadi sebuah des-tinasi wisata untuk pe-nyeiimbang dari Malio-boro," ujar Singgih.



KR-Abrar

Pj Walikota Singgih Raharjo menggunting pita tanda diresmikannya rumah Imam dan muadzin Masjid Agung Syuhada Yogya.

Sementara itu, Zainul Arifin menjelaskan, luas bangunan rumah imam dan muadzin dua lantai yang diresmikan Pj Wali-kota Yogyakarta tersebut adalah 6X6,5 M2. Mulai dikerjakan bangunannya sejak Januari 2023 lalu, dengan menyerap ang-garan sekitar Rp 350 juta yang berasal dari dana umat.

"Kita tidak menen-tukan berapa tahun ru-mah imam ini akan di

tempati oleh kedua imam ini. Selagi kualitas kedua imam tersebut masih bagus, mereka masih akan tetap tinggal di sini. Para imam ini tidak kita janjikan yang muluk-mu-luk, mereka kita gaji sesuai UMR. Selain men-jadi imam di Masjid Syu-hada, mereka kemung-kinan ada yang menjadi guru les dan ngisi ce-ramah di berbagai tem-pat," pungkas Zainul Arifin. **(Rar)-f**

Rektor UAJY Lantik Ketua Lembaga, Kepala Kantor, dan Kepala Perpustakaan

YOGYA (KR) - Rektor Uni-versitas Atma Jaya Yogyakarta (UAJY) Dr G Sri Nurhartanto SH LL.M resmi melantik Ketua Lembaga, Kepala Kantor, dan Kepala Perpustakaan periode 2023-2027, pada Jumat (30/6) di Auditorium Kampus II, Gedung Thomas Aquinas, Babarsari Yogyakarta.

"Berdasarkan Surat Keputusan Pengurus Yayasan Slamet Rijadi Nomor: 111/LA/K/2023 tentang Pengangkatan Pejabat Struktural Ketua Lembaga,

Kepala Kantor, dan Kepala Perpustakaan Periode 2023-2027, maka jajaran pejabat struktural yang baru akan berkarya mulai 1 Juli 2023-30 Juni 2027,"

Rektor UAJY mengangkat Ketua Lembaga, Kepala Kantor, dan Kepala Perpustakaan seba-gai berikut: Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LPPM) Dr I Putu Sugiartha Sanjaya SE MSi Ak. CA.Y. Kepala Kantor Sistem Informasi (KSI) Sigit Purnomo WP ST MKom, Kepala Kantor

Admisi dan Akademik (KAA) Y Suparno SE, Kepala Kantor Sumber Daya Manusia (KSDM) R Sigit Widiarto SH LLMI, Kepala Kantor Keuangan (KKEU L. Kuwinta Lestariyani SE.

Kemudian Kepala Kantor Kerja Sama dan Promosi (KKP) Drs Ign Agus Putranto MSi, Kepala Kantor Humas Ike Devi Sulistyaningtyas SSos MSi, Kepala Kantor Kemahasiswaan, Alumni, dan Campus Ministry (KKACM) Surya Adi Pramana SIP MSi, Kepala Kantor

Pengelolaan Sarana Prasarana (KPSP) Ag. Agung Prasetyo SH MM, Kepala Kantor Pelatihan Bahasa dan Budaya (KPBB) RA Vita Noor Prima Astuti SPd MHum PhD, dan Kepala Per-pustakaan C Hudiananto, SKom

"Pengangkatan pejabat struk-tural yang baru ini diharapkan akan semakin memacu laju UA-JY, karena kita digadang-gadang oleh Kemdikbudristek menjadi salah satu universitas yang diha-rapkan berkelas dunia," ungkap Rektor. **(Vin)-f**

Pendapat Guru

Literasi Baru Pembelajaran IPA di Era 4.0

PENDIDIKAN harus mampu menumbuhkan dan mengem-bangkan keterampilan abad ke-21 bagi peserta didik. Keterampilan abad ke-21 yang perlu dimiliki siswa yaitu keterampilan belajar, literasi dan keterampilan hidup.

Keterampilan belajar diperlukan siswa untuk mendapatkan keber-hasilan dalam belajar, seperti berpikir kritis, kreatif, kolaborasi dan komunikasi. Sedangkan, kete-rampilan literasi meliputi literasi informasi, media dan digital. Untuk keterampilan hidup terdiri fleksibilitas, kepemimpinan, inisi-atif, produktivitas dan sosial.

Era revolusi industri 4.0, di mana industri digital telah menjadi paradigma dan acuan dalam tatanan kehidupan. Di era tersebut menjadikan teknologi sebagai dasar kehidupan manusia. Infor-masi menjadi tidak terbatas kare-na perkembangan internet dan teknologi yang semakin pesat.

Untuk menghadapi revolusi in-dustri 4.0, diperlukan 'literasi baru', selain lama. Literasi lama yang ada saat ini dijadikan modal untuk berkiprah dalam kehidupan ma-syarakat, contohnya 'calistung' (ba-ca, tulis, berhitung). Sedangkan, literasi baru meliputi data, teknolo-gi dan literasi manusia.

Budaya literasi di kalangan mile-

nial sedikit memudar.

Banyak tantangan yang harus mereka perhatikan terkait teknologi seperti inter-net. Mereka lebih me-milih permainan game online daripada meningkatkan ke-mampuan literasinya.

Revolusi Industri 4.0 merupakan pro-yeksi implementasi teknologi Jerman modern 2020 melalui pe-ningkatan teknologi manufaktur, pembuatan kerangka kebijakan strategis untuk mendukung pola pikir dan pengembangan inovasi kreatif inovatif dari seluruh aspek kehidupan manusia berbasis teknologi internet.

Terdapat empat keterampilan utama yang dibutuhkan untuk menghadapi revolusi industri 4.0, yakni 1) keterampilan informasi, media dan teknologi, 2) keterampil-an belajar dan inovasi, 3) terampil dalam hidup dan belajar serta 4) kemampuan berkomunikasi secara efektif.

PISA mendefinisikan literasi sains dengan ciri terdiri empat as-pek yang saling terkait, yaitu kon-teks, pengetahuan, kompetensi dan sikap. Fujianti (2020) menyatakan, dalam penelitian, (1) penerapan



komponen pembela-jaran tematik dan keterpaduan materi masih rendah dalam pembelajaran IPA, (2) nilai rata-rata kompo-nen literasi dalam pembelajaran IPA pa-da kategori rendah dan cukup, (3) inte-grasi komponen lit-erasi baru dalam buku ajar IPA masih rendah, (4) karakteristik siswa dalam kategori baik untuk mengembangkan pem-belajaran tematik IPA, dan (5) lit-erasi awal berupa pengetahuan siswa yang berkaitan dengan kom-ponen literasi baru berada pada ka-tegori rendah dan baik.

Dalam penelitian lain, pembela-jaran berbasis literasi digital masih sangat dibutuhkan siswa (Perdana et al, 2019). Berdasarkan uraian di atas diperlukan usaha untuk meningkatkan literasi IPA, khususnya aspek sikap literasi IPA.

Usaha yang dapat dilakukan un-tuk meningkatkan literasi IPA siswa adalah penggunaan teknolo-gi informasi. Pertama, kegiatan yang menggunakan Virtual Lab (VL). Kedua, penggunaan berbagai elemen dalam multimedia berupa video dan pertanyaan interaktif de-ngan umpan balik langsung.

Penggunaan media ini dapat di-lakukan sendiri oleh siswa, dengan bimbingan sederhana dari guru.

Tanpa meninggalkan literasi lama, seyogyanya pengambil kebi-jakan (baik dari sekolah, dinas pe-didikan dan pemerintah) mulai memikirkan kebijakan dan kegiatan yang dapat mempersiap-kan siswa dalam era revolusi in-dustry 4.0.

Perkembangan media informasi dan teknologi seharusnya menjadi faktor potensi bagaimana literasi baru dalam industri 4.0 dengan dasar literasi lama yang masih menjadi pemikiran bersama. Guru dapat memperbaiki model, pen-dekatan, media, teknik, dan meto-de dalam kegiatan pembelajaran. Sekolah perlu merencanakan dan merancang gerakan literasi seko-lah yang di dalamnya terdapat pro-gram, realisasi kegiatan, pelaporan serta tindak lanjut. □**f**

Waldi SPd
Guru IPA SMPN 5 Yogyakarta

RUBRIK PENDAPAT GURU
disediakan untuk mewadahi para guru yang ingin berbagi pendapat tentang dunia pendidikan dan segala topik yang terkait. Naskah dikirim melalui email naskahkr@gmail.com



Karya SH Mintardja

KEPALA Ki Wanakertipun segera tertunduk dalam-dalam merenungi wajah kawannya itu. Terasa tenggorokannya seakan-akan telah tersumbat. Ia telah berjuang bersamanya selama perjalanan yang meskipun tidak terlampau jauh, tetapi cukup berat itu.

"Ia sudah mendahului kita didalam tugas-nya."

"Ya. Ia sudah gugur didalam perjuangan menegakkan Tanah Mataram yang sedang tumbuh ini."

Para pengawal yang lain pun telah menun-dukan kepala mereka pula. Salah seorang kawan mereka telah gugur menghadapi rahasia yang masih samar-samar yang tersembunyi di-belakang Alas Mentaok. Rahasia tentang hantu-hantu itu masih belum terpecahkan, dan kini mereka menghadapi rahasia baru yang tidak kalah rumitnya. Namun setiap pengawal itu mu-lai menghubung-hubungkan didalam hatinya, apakah tidak ada sangkut pautnya kedua raha-sia yang besar yang tersimpan didalam lebatnya

hutan Mentaok itu.

Sejenak kemudian maka pemimpin peng-awal itupun berkata "Marilah, kita bawa tubuh-nya kepusat Tanah Mataram."

"Wanakerti mengguguk-anggukkan kepalanya."

"Tetapi sebelumnya kita akan mengubur du-lu mayat-mayat itu." pemimpin pengawal itu melanjutkan.

Maka merekaupun kemudian mengubur ma-yat-mayat yang terbunuh didalam peperangan. Karena mereka tidak dapat menggali tanah cukup dalam, maka diatas kuburan itu telah ditimbon batu- batu besar, agar tidak digangu oleh binatang buas yang berkeliaran terutama dimalam hari.

Demikianlah maka para pengawal itupun kemudian kembali kepusat Tanah Mataram. Mereka hanya dapat menyelamatkan Wanakerti, sedang kawannya tidak lagi dapat menghindarkan diri, berkorban untuk daerah yang baru dibuka itu.

"Aku kehilangan kedua kawanku"desis Wanakerti disepanjang jalan.

"siapa?"

"Yang seorang lagi, yang bermata tajam, yang seharusnya menyampaikan berita tentang daerah kami itu Kami sudah berusaha memanc-ing para pengejamya Tetapi merekaupun telah membagi diri. Ketika mereka kembali mereka mengatakan bahwa kawanku itupun sudah ter-bunuh."

Pemimpin pengawal itu mengerutkan ke-ningnya. Katanya "Tidak. Kawanmu sama sekali tidak terbunuh. Orang itulah yang memberitahu-kan kepada kami, bahwa kau telah terjepit diper-jalanan karena kau memancing orang-orang yang mengejarmu, dan memberi kesempatan kepada kawanmu itu untuk berpacu terus."

"Jadi orang itu masih hidup?"

"Ya, dan ia sudah menyampaikan pesan yang dibawanya kepada Raden Sutawijaya, karena ia dapat langsung menghadapnya."

(Bersambung)-f